

ISSN 2528-3669 (CETAK) dan 2655-6383 (ONLINE)

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI TEKS FUNGSIONAL PENDEK TENTANG ADVERTISEMENT/ IKLAN SISWA KELAS XII-MIPA-3 SMA NEGERI 1 BONDOWOSO MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA GAMBAR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SAMSUL HIDAYAT, M.Pd.
SMA Negeri 1 Bondowoso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini diadakan karena pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 masih tergolong kurang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 28 siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dan dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengamatan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis *advertisement*/iklan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 56,07, pada siklus I menjadi 67,86, dan pada siklus II menjadi 78,21. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 70. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa atau 21,43% pada prasiklus, menjadi 18 siswa atau 64,29% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau 89,29%, dan didukung pula oleh peningkatan aktivitas belajar siswa dari 12 siswa atau 42,86% pada prasiklus, pada siklus I menjadi 20 siswa atau 71,43% dan pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%. Kesimpulannya adalah penerapan media gambar terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis *advertisement*/iklan siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *aktivitas, teks, media gambar*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal siswa diketahui bahwa pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan di kelas XII-MIPA-3 masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan. Kendala-kendala yang dihadapi siswa antara lain ketika diminta untuk menemukan gagasan umum, informasi dan makna kata tertentu dalam teks iklan tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan wali kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso, peneliti mengajukan solusi berupa penggunaan model *picture and picture*

dengan media gambar, khususnya gambar-gambar yang berkaitan dengan *advertisement*/iklan. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar siswa akan lebih efektif untuk pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan ini peneliti menggunakan teknik penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. Metode pembelajaran tersebut yang mengajak siswa untuk mengamati sekumpulan gambar di dalam maupun di luar kelas. Contohnya, siswa diajak mengamati

gambar-gambar iklan yang ada di lingkungan sekolah, misalnya penerimaan mahasiswa baru, ataupun produk-produk lainnya. Metode *picture and picture* juga sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi *advertisement/iklan*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement/Iklan* Pada Siswa Kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Media Gambar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut: 1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. 2. Guru dalam mengajarkan materi tentang puisi hanya menggunakan dengan ceramah dan penugasan. 3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. 4. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris pada materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris materi materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Bagaimana penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* siswa XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar.

Manfaat penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: 1. Manfaat Teoretis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar. 2. Manfaat Praktis : a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso.

Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Artinya bahwa belajar tidak pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan menulis, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Sardiman (2009: 102) mengemukakan aktivitas belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan dan apresiasi. Sedangkan pengalaman itu sendiri dalam proses belajar adalah terjadinya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Mengkaji pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang melibatkan kegiatan fisik dan mentalnya untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil Belajar

Menurut Djamarah (2010: 61), menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok” Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Munandar, 2010: 4) berangkat dari pola distribusi normal, anak-anak yang terletak di ujung sebelah kiri dan kanan tidak dapat memanfaatkan secara baik layanan pendidikan yang disediakan sekolah untuk kelompok normal atau kelompok biasa.

Jadi berdasarkan beberapa pengertian di atas hasil belajar atau yang sering disebut prestasi belajar diartikan suatu hasil usaha secara maksimal bagi seseorang dalam menguasai bahan-bahan yang dipelajari atau kegiatan yang dilakukan.

Pengertian Advertisement/Iklan

Periklanan atau Promosi (Advertising) adalah suatu bentuk komunikasi yang ditujukan untuk mengajak orang yang melihat, membaca atau mendengarnya untuk melakukan sesuatu.

Advertisement (iklan) is a text that has the objective to announce something that appeals to many people and that adds a well known product in all public. Advertisement (iklan) adalah teks yang memiliki tujuan untuk mengumumkan sebuah sesuatu agar menarik bagi banyak orang dan agar suatu produk bertambah terkenal di semua kalangan umum. Iklan bisa berupa tulisan pendek, gambar maupun film pendek, iklan bisa dibuat untuk mempromosikan barang untuk dijual, jasa, lowongan kerja, rumah, dan lain-lain. Iklan biasanya di pasang di televisi, spanduk, radio, surat kabar, maupun media massa.

Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bondowoso pada siswa kelas XII-MIPA-3 pada pembelajaran bahasa Inggris. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah sebagai berikut : a. Peneliti merupakan tenaga pengajar di sekolah tersebut. Hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan tidak akan mengganggu aktivitas serta efektivitas kegiatan belajar mengajar siswa, guru lain maupun tugas peneliti sebagai pengajar. b. Peneliti menemukan masalah yang dihadapi siswa kelas XII-MIPA-3 dalam pembelajaran bahasa Inggris serta adanya motivasi bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode *picture to picture* dengan media gambar.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, yaitu selama tiga bulan dimulai tanggal 01 September sampai dengan 30 November 2019.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Madya (2007: 8), penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi (Madya, 2007: 59).

Metode dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, dkk (2007: 16) terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan.
2. Pelaksanaan. Penelitian tindakan sekolah adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan sekolah.
3. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat sambil melakukan pengamatan, peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.
4. Refleksi. Refleksi merupakan kegiatan ini untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berharap dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowosopada mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII-MIPA-3 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Riduwan (2010:76) menjelaskan bahwa observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Karena sifatnya mengamati, maka alat yang paling pokok adalah panca indera, terutama indera penglihatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek, yaitu mengamati terutamaminatdan perubahan yang dialami siswa sebelum dan setelah diberikan mata pelajaran dengan penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai guru yang mengajar.

2. Metode Tes

Tes merupakan pengumpul informasi. Dalam penelitian ini metode tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dengan mengujikemampuan siswa sebelum diberi tindakan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar dan selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar. Melalui metode tes tersebut digunakan untuk menguji sejauh mana perbandingan siswa mengalami perubahan tingkah laku sertaprestasi sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada siklus I terdiri atas perencanaan, tindakan,observasi, dan refleksi. Proses penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Siklus I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan berisi tentang rencana yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement/Iklan* menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso.Rencana tersebut terdiri atas: a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar. b) Menyiapkan media gambar (gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran) sebagai sarana dalam menimbulkan pemahaman dalam diri siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. c) Menyusun dan menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berisi soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa dan juga format penilaian yang akan diisi dengan nilai siswa. Adapun instrumen nontes berisi lembar observasi, dan dokumentasi. d) Perencanaan perjanjian kerja sama dengan wali kelas XII-MIPA-3 pada khususnya terkait kelas yang akan dijadikan objek penelitian tindakan kelas. e) Perencanaan perjanjian dengan observer yang akan membantu dalam proses dokumentasi selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

2) Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti telah tercantum dalam rencanapelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Secara garisbesar, tindakan yang akan peneliti lakukan adalah melaksanakan pembelajaranbahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar. Kegiatan tersebut dibagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dankegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Pada kegiatan awal, yaitu (1) guru mengondisikankelas untuk siap mengikuti pembelajaran, (2) guru mengadakan apersepsi untukmengantarkan pemahaman siswa, (3) guru menyampaikankompetensiyang akan dicapai, (4) guru menyampaikan manfaat jika siswa mampu menguasaikompetensi tersebut.

Tahap inti, kegiatan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan menggunakanmedia gambar : (1) guru menerapkan model *picture and picture* dengan media gambar pada siswa agar siswa berkelompok secara acak (4) guruberbagai gambar; (5) siswamelakukan pengamatan terhadap media gambar tersebut yang dibagikan oleh guru;(6) siswaberdiskusi bersama kelompoknya; (7) siswa diminta membahas tentang materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan ; (8) siswamenentukan dan menemukan gagasan umum, informasi dan makna kata tertentu dalam teks iklan; (9) guru dan siswa memberikankomentar terhadap hasil kerja siswa.

Pada tahap akhir atau penutup, langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1)guru mengarahkan dan memberikan penguatan; (2) guru dan siswa melakukanrefleksi pembelajaran yang telah berlangsung; (3) guru menutup pembelajarandengan salam.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil atau dampak daripenelitian yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklanmenggunakan model *picture and picture* dengan media gambar.. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelaselama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dokumentasi foto digunakan untuk merekam seluruh aktivitas selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Hasil foto-foto tersebut yang nantinya akan dilaporkan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas pada kelasyang bersangkutan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkanhasil dari tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan tindak lanjut yangakan diputuskan. Apabila dalam siklus I siswa masih bersikap negatif padapembelajaran, maka perlu ada perbaikan tindakan pada siklus II.

Siklus II

Tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, yang langkahlangkahnya dijabarkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II perlu ada peningkatan daripada siklus I.Rencana yang akan dilakukan antara lain: a) Membuat perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yangtelah dibuat sebelumnya dengan melihat kekurangan dari proses padasiklus I. b) Menyiapkan media gambar. c) Menyusun perbaikan instrumen tes.

2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dirancang supaya lebihmeningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Tahapan tindakan dalam siklus II juga dilakukandalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam pelaksanaanya,tindakan dalam siklus II juga dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun setiapkegiatan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dipertimbangkan darihasil penelitian di siklus I.

3) Observasi

Pada prosesnya, observasi yang dilakuk-an pada siklus II sama denganobservasi yang dilakukan dalam siklus I. Sasaran yang diamati yaitu prosespemberian materi dari guru, aktivitas siswa saat pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *adver-*

tisement/iklan, aktivitas siswa saat bertanya, dan tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II berisi tentang perbandingan dari hasil penelitian pada siklus I yang meliputi observasi, hasil tes dan dokumentasi foto. Pada bagian akhir pemaparan, dicantumkan simpulan selama proses penelitian tindakan kelas dilakukan yang terkait dengan ketercapaian kriteria ketuntasan minimal siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar.

Hasil Penelitian

Kondisi Prasiklus

Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, peneliti mengadakan penilaian tes awal bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* untuk mengetahui keterampilan awal siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso dalam pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. Hasil tes awal siswa adalah sebagai berikut : 6 siswa mendapat skor 40; 5 siswa mendapat skor 50; 11 siswa mendapat skor 60; dan 6 siswa mendapat skor 70. Didapatkan skor reratanya adalah 56,07. Dengan skor terendahnya 40 dan skor tertinggi 70. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 21,43% (6 siswa) Tuntas dan 78,57% (22 siswa) Tidak Tuntas.

Sedangkan penjelasan mengenai aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* pada kondisi awal adalah 42,86% (12 siswa) masuk kriteria Baik; 32,14% (9 siswa) masuk kriteria Cukup; dan 25,00% (7 siswa) masuk kriteria Kurang.

Siklus I

a) Perencanaan. Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti menyiapkan perbaikan pembelajaran dan skenario tindakan. Skenario tindakan merupakan tahapan kegiatan tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Di samping itu peneliti juga telah menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran, lembar kerja, materi pembelajaran,

alat peraga berupa gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk dua kali pertemuan dalam siklus I. Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti bersama-sama observer mensimulasikan RPP dan alat peraga yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud dan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan dan kekeliruan dalam proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

b) Tindakan. Adapun penjelasan secara ringkas tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebagaimana dijelaskan adalah Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang teks fungsional pendek iklan (gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan), guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah pembelajaran usai, dan melaksanakan kegiatan tanya jawab tentang pengalaman siswa tentang teks fungsional pendek iklan (gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan). Langkah selanjutnya guru menjelaskan tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar, dan meminta siswa untuk menyebutkan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Selanjutnya guru membagikan gambar-gambar iklan kepada para siswa. Siswa memperhatikan dan memahami makna gambar iklan yang sudah dibagikan. Berdasarkan gambar siswa diberikan tugas untuk menuliskan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan secara lisan. Tanya jawab dengan guru tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan berdasarkan gambar iklan tersebut.

Dalam kelompoknya menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan berdasarkan gambar iklan yang ada. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan. Pada akhir pembelajaran guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan selanjutnya guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan

penyimpulan dan melaksanakan kegiatan tes formatif siklus I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari menggunakan metode *pictur to picture* dengan media gambar.

Pada siklus I ini dalam tahap pelaksanaan sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Hasil Belajar Siswa pada Siklus I berikut : 6 siswa mendapat skor 50; 4 siswa mendapat skor 60; 8 siswa mendapat skor 70; dan 10 siswa mendapat skor 80. Didapatkan skor reratanya adalah 67,86 Dengan skor terendahnya 50 dan skor tertingginya 80. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 64,29% (18 siswa) Tuntas dan 35,71% (10 siswa) Tidak Tuntas.

Dari hasil sebagaimana tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes formatif mengalami peningkatan dari kondisi awal, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu jumlah siswa yang tuntas belum memenuhi kriteria minimal yaitu 85%.

c) Pengamatan

Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan *observer* (teman sejawat) pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal, karena penguasaan konsep dan materi pembelajaran siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab dengan benar pada saat pelaksanaan tanya jawab secara lisan.

Penjelasan mengenai aspek aktivitas belajar yang diamati adalah respon siswa terhadap pernyataan, rasa ingin tahu, dan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan diskusi. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh *observer* selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah dipersiapkan. Hasil observasi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut : 21,43% (6 siswa) masuk kriteria Sangat Baik; 50,00% (14 siswa) masuk kriteria Baik; 28,57% (8 siswa) masuk kriteria Cukup; dan 0,00% (0 siswa) masuk kriteria Kurang.

Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan *observer* sepakat untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan harapan pada siklus II aktivitas belajar

siswa dapat mencapai di atas 85% sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tiga kali pertemuan pada siklus I oleh *observer* dan penilaian hasil tes formatif siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum memenuhi kriteria yang diinginkan. Oleh karena itu setelah melakukan refleksi dan diskusi bersama teman sejawat, maka akan dilakukan kembali perbaikan pembelajaran siklus II dengan mengintensifkan kegiatan diskusi kelas.

1. Siklus II

a) Perencanaan. Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dibuat, peneliti menyiapkan dan menetapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran beserta skenario tindakan. Skenario tindakan mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan perbaikan. Terkait dengan rencana perbaikan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan sesuai dengan hipotesis yang dipilih : lembar kerja siswa, alat bantu pembelajaran. Kemudian bersama-sama dengan teman sejawat (*observer*) menyepakati fokus observasi dan kriteria yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua, kemudian peneliti bersama-sama *observer* mensimulasikan RPP dan peraga untuk menghindari adanya kegagalan dalam proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

b) Tindakan. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus I, yaitu tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah pembelajaran usai. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam mengapresiasi berbagai bentuk dan jenis iklan. Menjelaskan tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Meminta siswa untuk menyebutkan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Siswa menjelaskan cara menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks

iklan dengan berdasarkan media gambar (iklan). Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan. Siswa mengerjakan latihan menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan sesuai dengan instruksi pada LKS. Guru memberikan tugas menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan berdasarkan gambar yang disajikan secara berkelompok dalam bentuk LKS. Dalam kelompoknya siswa memahami dan mencari makna gambar yang disajikan. Setelah selesai mengerjakan tugas, salah satu wakil dalam setiap kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Guru menanggapi hasil diskusi tiap kelompok, bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Pada akhir kegiatan siswa dan guru melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran yang telah dilalui dengan melaksanakan tes formatif, dilanjutkan guru memberi penguatan terhadap tugas siswa, dan memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa.

Pada siklus II, tahap pelaksanaan sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil Belajar Siswa pada Siklus II sebagai berikut : 3 siswa mendapat skor 60; 6 siswa mendapat skor 70; 12 siswa mendapat skor 80; dan 7 siswa mendapat skor 90. Didapatkan skor reratanya adalah 78,21. Dengan skor terendah-nya 70 dan skor tertinggi-nya 90. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 89,29% (25 siswa) Tuntas dan 10,71% (3 siswa) Tidak Tuntas.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 25 orang atau 89,29% yang tuntas hasil belajarnya. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

c) Pengamatan

Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan *observer* (teman sejawat) pada saat melaksanakan

kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal, masih ada beberapa orang siswa yang bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan tidak sesuai dengan gambar, hal ini disebabkan persepsi siswa kurang baik. Hal itulah yang menjadi fokus perbaikan pada siklus ketiga.

Penjelasan mengenai aspek aktivitas belajar yang diamati adalah respon siswa terhadap pernyataan, rasa ingin tahu, dan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan diskusi. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh observer selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah dipersiapkan. Hasil observasi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagaimana Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II adalah : 42,86% (12 siswa) masuk kriteria Sangat Baik; dan 57,14% (16 siswa) masuk kriteria Baik.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 28 orang atau 100% yang tuntas aktivitas belajarnya. Melihat hasil di atas, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan aktivitas belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

d) Refleksi

Berdasarkan pengamatan dari observer terhadap dua pertemuan yang dilaksanakan serta pelaksanaan hasil tes formatif siklus II, ternyata sudah mencapai kriteri ketuntasan yang telah ditetapkan. Setelah peneliti dan teman sejawat berdiskusi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, Peneliti mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan seluas-luasnya. Selain itu melalui penugasan yang dilakukan Peneliti, siswa mampu untuk lebih memahami pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang dianggap kurang mampu juga terbimbing oleh siswa yang tuntas belajar lebih walaupun

hasil belajar masih jauh apa yang diharapkan. Pada siklus II ini guru dan siswa telah menempuh suatu proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan mampu menghasilkan produk berupa bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran lebih baik, terlihat dari adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasil analisis data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dalam 2 siklus tindakan dan 2 kali pertemuan pada masing-masing siklusnya dapat dijelaskan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan	
		Tuntas	Belum
Awal	56,07	6	22
Siklus I	67,86	18	10
Siklus II	78,21	25	3

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dan dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Secara rinci penjelasan mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam proses perbaikan pembelajaran sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan	
	Tuntas	Belum
Awal	12	16
Siklus I	20	8
Siklus II	28	0

Berdasarkan data-data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas berupa data hasil tes formatif siklus I, tes formatif siklus II dan data hasil observasi siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran materi bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan di kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan dengan menggunakan metode *picture to picture* dengan media gambar disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, yaitu (1) penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam KBM, (2) penentuan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran, (3) penentuan media gambar, (4) penentuan bentuk penilaiannya yang terdiri dari penilaian proses dan hasil. Perencanaan tindakan yang telah peneliti susun ternyata efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement*/Iklan.
2. Hasil pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan dengan metode *picture to picture* dengan media gambar terjadi pada siklus satu sampai siklus dua ini dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, keberanian mengajukan pertanyaan, pembelajaran yang lebih efektif, dan mengembangkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut diatas dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu pada prasiklus sebesar 56,07, pada siklus I menjadi 67,86, dan pada siklus II menjadi 78,21. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 70. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa atau 21,43% pada prasiklus, menjadi 18 siswa atau 64,29% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau 89,29%, dan didukung pula oleh peningkatan aktivitas belajar siswa dari 12 siswa atau 42,86% pada prasiklus, pada siklus I menjadi 20 siswa atau 71,43% dan pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%.

Saran

- a. Saran untuk penelitian lanjut
 - 1) Guru harus menggunakan alat peraga yang konkrit dalam pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.
 - 2) Guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, agar siswa tidak

kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

- 3) Guru harus membimbing siswa secara intensif dalam proses pembelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Guru harus memfasilitasi keterlibatan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Saran untuk penerapan hasil penelitian
 - 1) Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Perbaikan pembelajaran berawal dari

adanya masalah dalam pembelajaran dan guru berupaya untuk memperbaikinya. Untuk mencegah timbulnya masalah yang sama, guru sebaiknya selalu berinovasi dalam pendekatan, strategi dan model pembelajaran.

- 2) Penelitian Tindakan Kelas mempunyai manfaat besar bagi sekolah, guru maupun pengawas. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila sekolah memberikan kebebasan kepada guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan bekerja sama dengan teman sejawat dalam satu sekolah maupun sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Depdiknas. 2004. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M. 2007. *The Condition of Learning*. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Kemmis and Taggart. 1988. *The Action Research Planer*. Victoria Dearcin University Press.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Pendidikan (ActionResearch)*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar. 2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan., 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, Arief S, Rahardjo, Anung Haryaono, dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaru.
- Winkel. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.